

**KATA KERJA BANTU MODAL DALAM NOVEL
THE STARS SHINE DOWN KARYA SIDNEY SHELDON**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

**Martinus Giban
14091102127
Jurusan Sastra Inggris**



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO 2020

2020

**KATA KERJA BANTU MODAL DALAM NOVEL THE STARS
SHINE DOWN KARYA DNEY SHELDON**

Martinus Giban

Rina P. pamantung

Donald R.Lotulung

ABSTRACTS

This study is an attempt to describe, identify, classify, and analyze modal verbs in the novel *The Stars Shine Down* by Sidney Sheldon. Modal is a verb that combines with another verb to indicate modal or tense. A modal expresses necessity, ability, permission, possibility, necessary, willingness, and others. The problem of this study is to find out the forms and meanings of modals in the novel *The Stars Shine Down* by Sidney Sheldon. The method which used in this study is descriptive method. The data of modals are collected from the sentences found in the novel. The theory which used is taken from Beaumont and Granger. The result shows that there are seven forms of method found in the novel, namely can, could, may, should, will, and would. The meanings of modals are: can, ability, permission, possibility, and offering. Could expresses possibility, ability, disability. Will expresses request. Would expresses polite request. Must expresses obligation, and might expresses necessity.

Key Wordal : Modal Verbs, Novel: The Stars Shine Down, Grammatical Analysis.

Mahasiswa yang bersangkutan

Dosen Pembimbing Materi

Dosen Pembimbing Teknis

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Budaya adalah seperangkat instruksi untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Budaya mencakup ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, cara, bahasa dan hal lainnya yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat (Tylor,1871:1).

Spradley (2002:5) menyatakan bahwa budaya mengacu pada pengetahuan yang diperoleh dan digunakan manusia untuk menginterpretasi pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial (Spradley,2002:5). Wadhaugh (1986:211) mengatakan bahwa budaya adalah keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk menjalankan tugas dalam kehidupan sehari-hari.

Brown (2000:177) menyebutkan bahwa bahasa adalah sebagian dari budaya dan budaya itu sendiri adalah bagian dari bahasa dan keduanya saling terikat tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Bahasa ialah alat komunikasi, sebuah medium untuk mengekspresikan ide-ide, suatu institusi sosial, sebuah alat pengontrol masalah politik, dan sebagai katalisator untuk pembangunan bangsa. Semua manusia pada umumnya berbicara sekurang-kurangnya satu atau lebih bahasa dan sulit dibayangkan apa jadinya aktivitas sosial tanpa adanya bahasa (O'Grady dan Dobrovolsky,1992:1).

Studi ilmiah bahasa disebut linguistik. Gleason (1962:10) menyatakan bahwa linguistik ialah studi ilmiah untuk memahami bahasa dari sudut pandang internal dan sudut pandang eksternal. Dalam membahas struktur bahasa, ada dua aspek bahasa yang dapat diteliti yakni aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal bahasa meliputi psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang bunyi bahasa dan fungsinya), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata dalam kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna bahasa). Aspek eksternal bahasa merupakan aspek yang mempelajari bahasa dan cabang disiplin ilmu lain misalnya psikolinguistik (psikologi dan linguistik), sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), etnolinguistik (etnologi dan linguistik) Aarts dan Aarts (1982:35-36) menyebutkan bahwa kata dapat dikelompokkan ke dalam dua kelas yaitu kelas kata major dan kelas kata minor. Kelas kata major disebut juga sebagai kelas kata terbuka karena keanggotaannya tidak dibatasi karena masih boleh ditambahkan anggota baru. Kelas

kata terbuka atau kelas kata mior yakni *noun* (*book, pencil, ruler*), *verb* (*go, come, walk*, dan lain sebagainya), *adjective* (*beauty, ugly, angry, happy*), dan *adverb* (*always, almost*). Kelas kata minor disebut sebaagai kelas kata tertutup yang keanggotaanya dibatasi karena mereka tidak ada penaambahan kelas kata baru. Kelas kata tertutup yaitu *conjunction* (*and, but, or*), *article* (*the, a, an*), *personal pronoun* (*you, yourself, myself*), *quantifier* (*any, many, much*), *interjection* (*wow!, yes!, oh!*), dan *preposition* (*in, at, on*). Aarts dan Aarts (1982:36-37) menyebutkan bahwa ada sub kelas kata kerja dalam bahasa Inggris, yaitu kata kerja leksikal dan kata kerja bantu. Kata kerja leksikal adalah kata kerja yang tidak dapat digunakan untuk mengekspresikan sebuah pertentangan, sedangkan kata kerja bantu adalah kata kerja yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus diikuti oleh kata kerja leksikal. Kata kerja bantu atau biasa disebut dengan *helping verb* dibagi dalam dua kelas yakni kata kerja bantu utama (*primary auxiliary*) dan kata kerja bantu modal (*modal auxiliary*).

Kata kerja utama (*primary auxiliary*) terdiri dari *be, do, dan have*. Kata kerja bantu utama (*have dan be*) memiliki batas yang sebagaimana bentuknya dapat ditempatkan diawal ataupun ditengah frase kata kerja, sedangkan kata kerja bantu utama (*do*) selalu berada di tengah-tengah yang intervalnya terbatas dan secara umum tidak terjadi pada kata kerja bantu yang lainnya. Penelitian ini difokuskan pada kata kerja bantu modal. Kata kerja bantu modal adalah kata kerja yang digabungkan dengan kata kerja lain untuk menunjukkan suana hati atau perasaan. Kata kerja bantu modal dapat mengungkapkan kebutuhan, kebutuhan, kemampuan, izn, dan sebagainya.

Kata kerja bantu modal adalah suatu tambahan , dan dengan demikian tidak pernah digunakan dengan *do, does, did* (Swan, 1996:25). Modal adalah kata kerja bantu yang memberikan makna kalimat seperti kemungkinan, kemampuan, kemauan, keinginan dan sebagainya.

Azar (1992:68) mengatakan bahwa modal umumnya mengungkapkan sikap pembicara atau suasana hati seseorang. Sebagai contoh, modal dapat berfungsi untuk mengungkapkan bahwa pembicara merasa ada sesuatu yang diperlukan, dianjurkan, diperbolehkan, mungkin, kemauan, kemampuan, saran, kepastian, tindakan berulang. Beumont and Ganger (1989:35-50) meenyebutkan bentuk modal *can, could, may, be able to* menunjukkan makna kesanggupan *can, could, may, might, be allowed to* menunjukkan makna permisi, *must, have to, have got to* menunjukkan makna

kewajiban dan kesangupan, *may, might, could* menunjukkan makna kemungkinan, *should, ought to* menunjukkan makna kemungkinan, *can, could, may, will, would*, menunjukkan makna permintaan, *will, shall, can, could, would* menunjukkan makna penawaran, *won't* menunjukkan makna penolakan, *can, will*, menunjukkan makna berjanji.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik meneliti *modal* dalam novel karena *modal* tidak hanya ditemukan dalam buku-buku tata bahasa atau juga pada percakapan sehari-hari tetapi juga ditemukan dalam karya sastra, misalnya novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengekspresikan perasaan, pendapat pengarang melalui dialog antar karakter (Roberts, 1972:72). Novel terdiri dari kata, klausa, frase dan kalimat.

Penulis tertarik meneliti modal dalam novel *The Stars shine Down* karya Sidney Sheldon sebagai objek penelitian. Sidney Sheldon merupakan penulis yang karya-karyanya dicari orang dan selalu terjual habis. Sidney Sheldon merupakan penulis novel yang sangat berbakat. Lahir di Chicago tahun 1917 dan meninggal tahun 2007. Novel-novel lain yang ditulisnya yakni *Tomorrow comes, Rage of Angel, The Other Side of Midnight, Are You Afraid of Dark ?Master of the game, Meemories of Midnight, Morning, Noon& Night, Mistress of the Game, Nothing Lost Forever, Windmills of the Gods, Tell me Your Dream, Naked face and After the Darkness* (www.thriftbooks.com) .

Novel ini bercerita tentang perjuangan seorang wanita untuk mencapai kesuksesan di bidang real estate. Perjuangan yang dilakukan dan kegigihannya bekerja membuat Lara sukses menjadi seorang pengusaha real-estate yang terkenal dan kaya raya. Alasan lain memilih modal dalam novel *The Stars Shine Down* karena dari studi awal penulis menemukan bentuk-bentuk *modal* dan maknanya yang terdapat dalam novel tersebut, sebagai contoh : “*Can you explain it to me Bertha?* (hal.54) ‘Dapatkah engkau menjelaskan hal itu pada saya, Bertha?’ Bentuk modal dalam kalimat ini ialah *can*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini:

1. Bentuk modal apa saja yang ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon?
2. Makna modal apa saja yang digunakan Sidney Sheldon dalam novel *The Stars Shine Down*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk modal yang digunakan Sidney Sheldon dalam novel *The Stars Shine Down*
2. Menganalisis makna modal yang digunakan Sidney Sheldon dalam novel *The Stars Shine Down*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilihat dari manfaat teoretis dan praktis:

1. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada studi gramatikal terutama pada bentuk dan makna kata kerja bantu modal
2. Secara praktis penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca khususnya kepada mahasiswa Jurusan sastra inggris tentang bentuk dan makna modal dalam karya sastra khususnya dalam novel, selain itu dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk dapat melakukan penelitian tentang modal dengan novel dan teori yang berbeda.

1.5. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa Studi mengenai kata kerja bantu modal yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Modal dalam Novel *The Hobbit, or there and Back Again* Karya j.R. Toiken oleh Ricahrad Mentang (2015). Penelitian ini menggunakan teori Frank (1972) . Dalam penelitiannya Mentang menyimpulkan bahwa terdapat bentuk modal dalam *novel The Hobbit or there and Back Again*. Bentuk modal tersebut yakni: *can, will, would, might, must, Should, may, Shall, ought to, and had better*. Makna yang dihasilkan dari bentuk dari bentuk modal tersebut yaitu permintaan, kemampuan, permissih dan kerelaan.

2. Kata kerja Bantu Modal dalam Novel *The Pearl* karya Jhon Steinbeck oleh Mondong (2001) Dalam penelitian ini, Mongdong menggunakan teori Robert (1967) , dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa terdapat sepuluh (10) bentuk modal yang digunakan yaitu : can, could, may, will , Shall, would, Should, must, might dan be able to.
3. Kata kerja Bantu Modal dalam Drama *Away* karya Michael Gow” Oleh Anwar (2008). Anwar menggunakan teori Robert (1967) dalam penelitiannya dan menemukan tiga (3) jenis modal yang digunakan Oleh para karakter dalam Drama tersebut . Jenis modal yang digunakan ialah modal biasa , modal khusus, dan Semi modal .
4. Kata kerja Bantu dalam Novel *Jungle Nurse* karya Robert” Menggangtung (2014) . penelitiannya menggunakan teori Frank (1972). Dia menggunakan penulis dalam novel tersebut , yaitu: Will, can, may, Shall, might, Should, dan would.
5. Kata kerja Bantu modal dalam Novel *The Guardian* karya Nicholas Speakers” Oleh Maindoka (2015). Maindoka menggunakan teori Azar (1992). Dalam penelitiannya dia menemukan bentuk-bentuk modal yang digunakan pengarang , yaitu can, could, will, would, Shall, Should, might dan must . Makna yang ditimbulkan dari bentuk modal yang di temukan yaitu mengekspresikan keinginan, permintaan, permohonan, kesanggupan, keharusan kemungkinan.

1.6 . Landasan Teori

Frank (1972:94-95) menyatakan bahwa kata kerja bantu modal adalah salah satu kata kerja bantu atau helping verb yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memberikan makna lebih terhadap kata kerja penuh. Kata kerja bantu modal dapat memberikan makna khusus terhadap kata kerja seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan. Kata kerja bantu modal umumnya tidak mempunyai *sufis-s* untuk orang ketiga, dan tidak mempunyai bentuk infinitif atau bentuk partisipel. *Modal* hanya mempunyai dua bentuk tenses yang formal yaitu present dan past yang digunakan dengan bentuk sederhana dari kata kerja leksikal (*may, offer-might, offer*), bentuk progresif (*may atau might offering*), bentuk perfect (*may atau might have offered*) atau bentuk pasif (*may atau might be offered*).

Beaumont and Granger (1989:61-65) menyatakan bahwa bentuk kata kerja bantu atau kata kerja *modal* adalah *can, could, may, might, will, would, shall, should, ought to* :

Can :

Kata kerja bantu *modal* ini memiliki makna lebih dari satu, yakni :

1. Mengekspresikan atau menyatakan suatu kemampuan atau kesanggupan (*ability*), dan bentuk negatifnya menyatakan ketidakmampuan (lawan dari kemampuan) dengan hanya menambahkan not saja pada kata kerja bantu tersebut :

Contoh : *You can run so far*

‘Engkau dapat berlari jauh ‘

2. Mengekspresikan atau menyatakan suatu izin (*informal permission*) :

Contoh : *You can use my bike today*

‘Engkau dapat memakai sepeda saya hari ini’

3. Mengekspresikan atau menyatakan suatu permintaan dalam situasi informal (*informal polite request*) atau meminta orang lain untuk melakukan sesuatu untuk kita.

Contoh : *Can you show me where the hospital?*

‘Dapatkah anda menunjukkan dimana letak rumah sakit itu ?’

4. Mengekspresikan atau menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*) dan bentuk negatifnya yaitu ketidakmungkinan (*impossibility*)

Contoh : *The rules of hospital can be changed*

‘Peraturan rumah sakit itu dapat berubah’

5. Mengekspresikan atau menyatakan suatu penawaran (*offering*)

Contoh : *Can I get you a cup of tea?*

‘Dapatkah saya mengambilkan engkau secangkir teh?’

Could

Kata kerja bantu modal *could* merupakan bentuk lampau dari *can*, akan tetapi tidak selamanya digunakan dalam bentuk lampau. Modal ini juga dapat digunakan secara formal maupun informal. *Could* memiliki makna sebagai berikut :

1. Mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkina (*possibility*) dan dalam bentuk negatifnya yaitu ketidakmungkinan (*impossibility*)

Contoh : *He could be her*

‘Kemungkinan dia dapat berada di sini ‘

2. Mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastian

Contoh : *He could be come late tonight, but he will try to come*

‘Dia dapat datang terlambat nanti malam, tapi dia akan berusaha untuk datang’

3. Mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan (*ability*)

Contoh : ‘*He could drive a car when he was young*’

4. Mengekspresikan /menyatakan suatu saran (*suggestion*)

Contoh: *You could ask to your father*

5. Mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan (*polite request*) dan biasanya bentuk ini lebih sopan dari bentuk *can*

Contoh : *Could I ask you something ?*

‘Dapatkah saya menanyakan sesuatu padamu?’

May

Bentuk *may* maknanya lebih formal dari *could*. Makna *may* :

1. Mengekspresikan/ menyatakan suatu kemungkinan

Contoh : *She may have been sick*

‘Dia kemungkinan sakit’

2. Mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*)

Contoh : *May you give the sugar, please ?*

‘Bolehkah engkau memberikan gula?’

3. Mengekspresikan/mmenyatakan suatu permintaan izin (*polite permission*)

Contoh : *May I go with Ellen tonight, mom ?*

‘Bolehkah saya pergi dengan Ellen malam ini, ibu?’

Might

Bentuk lampau dari *modal may* yakni *might*, maknanya :

1. Mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan (*polite request*) akan tetapi sangat jarang digunakan

Contoh : *Might I borrow your pen ?*

‘Bolehkah saya pinjam penamu?’

2. Mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastian

Contoh : *She might come tomorrow*’

‘Dia mungkin datang besok’

Must

Bentuk modal tidak mempunyai bentuk lampau

1. Mengekspresikan/ menyatakan suatu keharusan untuk dilakukan karena merupakan hal yang mendesak

Contoh : *I must go now !*

‘Saya harus pergi sekarang!’

2. Mengekspresikan/menyatakan suatu kepastian

Contoh : *My father will come to Jakarta next week*

‘Ayah saya akan kembali ke Jakarta besok’

3. Mengekspresikan/ menyatakan suatu keinginan (willingness) untuk melakukan sesuatu bagi orang lain

Contoh : *I will meet him soon*

‘Saya akan bertemu dengannya segera’

Would

Kata kerja bantu modal ini biasanya digunakan dalam situasi formal.

Fungsinya sebagai berikut :

1. Mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*). Ada dua kategori permintaan sopan dalam *would* yaitu permintaan izin yang sopan (*asking polite permission*) dan permintaan yang mengajak orang lain melakukan sesuatu untuk kita (*asking someone else to do something*).
2. Pada umumnya modal ini ditemukan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh :

- a. Permintaan terhadap orang lain untuk melakukan sesuatu terhadap kita :

Contoh : *Would you like to open the door ?*

‘Maukah engkau membukakan pintu ?’

- b. Mengekspresikan atau menyatakan pengulangan

- c. Suatu aksi dimasa lalu

Contoh : *When I was still young, I would drive my father’s car*

‘Saat saya masih muda, saya akan mengendarai mobil ayah saya’

- d. Mengekspresikan atau menyatakan suatu pilihan (*preference*)

Contoh : *She would rather go to the library than stay at class*

‘Dia lebih suka pergi ke perpustakaan daripada tinggal di kelas’

Mengekspresikan atau menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*) baik yang terjadi pada masa lampau (*past time*) dan yang terjadi pada masa yang akan datang (*future time*)

- Kemungkinan terjadi pada masa lampau :

Contoh : *I would never forget the accident happened to me last year*

‘Saya tidak akan pernah lupa kecelakaan yang terjadi pada saya tahun

- Kemungkinan terjadi dimasa yang akan datang

Contoh : *Would you like bring my shoes ?*

‘Maukah kamu membawa sepatu saya ?’

Shall

Bentuk modal ini merupakan bentuk lain dari will. Bentuk shall hanya dapat digunakan pada subjek *I dan we*. Kata kerja bantu ini dapat memiliki fungsi ,sebagai berikut :

- Menyatakan suatu pertanyaan yang sopan dengan tujuan untuk memberikan saran:

Contoh : *Shall I open the window if it makes you ok ?*

‘Bolehkah saya membuka jendelanya jika itu membuatmu nyaman?’

Should

Tidak semua kata yang memakai *should* mengekspresikan bentuk lampau. Fungsi *should* sebagai berikut :

1. Bentuk modal ini menyatakan suatu saran atau anjuran (*advisability*)

Contoh : *We should obey our parents*

‘Kita seharusnya mematuhi orang tua kita’

2. Mengekspresikan atau menyatakan suatu pertentangan yang mengakibatkan hal negatif :

Contoh : *You shouldn't leave her alone*

‘Engkau seharusnya tidak meninggalkan dia sendiri’

Ought to

Kata kerja bantu modal ini biasanya mengarah pada suatu ekspresi yang kuat dan besar kemungkinan harus dilakukan maknanya :

Mengekspresikan atau menyatakan suatu anjuran (*advisability*)

Contoh : *You ought to submit your homework on time*

‘Engkau harus mengumpulkan tugas rumah tepat pada waktunya’

1. Mengekspresikan /menyatakan suatu hal yang memiliki tingkat kepastian yang nyata.

Contoh : *I ought to work hard to get high salary*

‘Saya harus bekerja keras untuk mendapatkan gaji besar’

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mengutamakan sifat atau kondisi dari situasi sekarang. Data dipaparkan apa adanya (Landman, 1988:59).

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan :

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca seluruh halaman novel *The Stars Shine Down* untuk memahami isi cerita dan mendapatkan data tentang kata kerja bantu *modal*. Penulis juga membaca teori dari Frank (1972) dan Beaumont dan Granger (1982) untuk memahami bentuk dan makna kata kerja bantu modal, selain itu penulis juga membaca penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan penulis dengan cara mengidentifikasi data dari setiap halaman dalam novel dan kemudian mengklasifikasikan bentuk-bentuk *modal*

3. Analisis Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan maknanya sesuai dengan pendapat Beaumont dan Granger (1982).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beaumont dan Granger (1989:61-65) menyatakan bahwa bentuk kata kerja bantu *modal* dapat berupa bentuk *can, could, may, might, will, would, shall* dan *should* dan *ought to*. Makna dari kata kerja bantu modal ini menyatakan suatu kemampuan

atau kesanggupan (ability), menyatakan suatu izin, menyatakan suatu penawaran, menyatakan suatu permintaan, menyatakan suatu kemungkinan, ketidakmampuan, menyatakan suatu permintaan yang sopan, menyatakan suatu kewajiban, mengekspresikan suatu kemauan, kebutuhan dan anjuran. Setelah diidentifikasi dan diklasifikasi bentuk-bentuk modal sesuai dengan pendapat Beaumont dan Granger ditemukan dalam novel *The Stars Shine Down*

2.1 Bentuk Modal Dalam Novel *The Stars Shine Down*

Bentuk modal yang ditemukan diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai berikut :

- **Can**

1. Lara : “**Can** you handle this pressure ? “ (hal. 15)
‘Dapatkah engkau mengatasi masalah ini ?’
2. Nurse : “**Can** I help you ? (hal.45)
‘Dapatkah saya membantumu ?’
3. James : “**You can** keep a thing like that “ (hal.18)
‘Engkau dapat menyimpan sebuah benda seperti itu’.
4. Lara : “My father and I **can** stay at boarding house “ (hal. 56)
‘Ayah dan saya dapat tinggal di rumah sewa’

- **Could**

5. James : “**She couldn’t** have become ugly or beautiful “
‘Dia dapat menjadi buruk atau cantik’

- **May**

6. Lara :” May I go in and see him now ?”
Bolehkah saya pergi ke dalam dan melihat dia ?

- **Must**

7. James Cameron : “**You must** have this book “ (hal. 23)
‘Engkau harus mempunyai buku ini ‘
8. Lara : “**You must** come on time “ (hal. 162).
‘Engkau harus datang tepat waktu

- **Should**

9. Miss Cameron : “**We should** be out of this storm soon “ (hal.2)

‘Kamu harusnya keluar dari badai ini’

- **Will**

10. The barber: “*I’ll give you seventy-five thousands dollars for this place*” (hal.5).

‘Saya akan memberikan 75 ribu dolar untuk tempat ini ‘

11. James : “*we will learn*” (hal. 28).

- **Would**

12. Lara : “*The argument would grow more*” (hal.44)

‘Argumen tersebut akan lebih bertambah’

2.2. Analisis Makna Kata kerja bantu Modal Dalam novel *The Stars Shine Down*

Makna kata kerja bantu modal dianalisis berdasarkan pendapat Beaumont dan Granger (1989) sebagai berikut :

1. Lara : “*Can you handle this pressure?*” (hal.15)

‘dapatkah engkau mengatasi tekanan ini ?’

Analisis : Makna *modal can* menyatakan bahwa lara meminta Howard untuk mengatasi tekanan itu.

Nurse : “*Can I help you ?*” (hal.45)

‘Dapatkah saya membantumu ?’

Analisis : Makna *modal can* menyatakan bahwa perawat menawarkan bantuannya pada James Cameron.

2. James : “*You can keep a thing like that* “ (hal.18).

‘Engkau dapat menyimpan sebuah benda seperti itu’

Analisis : Makna *modal can* menyatakan bahwa james kemungkinan dapat menyimpan sebuah barang dengan cara seperti itu

3. Lara : “*My father and I can stay at boarding house* “ (hal.56)

‘Ayah dan saya dapat tinggal di rumah sewa’

Analisis : Makna *modal can* menyatakan bahwa lara dan ayahnya kemungkinan besar dapat tinggal di rumah sewa.

4. James : “*She could have become ugly or beautiful* “ (hal.39).

‘Dia dapat menjadi buruk atau cantik’

Analisi : Makna *modal could* menyatakan bahwa James memastikan Lara dapat menjadi buruk atau cantik.

5. Lara : “**May** I go in and see him now ?” (hal.53).
 ‘Bolehkah saya pergi ke dalam dan melihat dia ?’
 Analisis : Makna *modal may* menyatakan bahwa Lara meminta izin pada dokter untuk masuk ke dalam ruangan rumah sakit tempat ayahnya dirawat.
6. James Cameron : “**You must** have this book” (hal. 23).
 ‘Engkau harus mempunyai buku ini’
 Analisis : Makna *modal must* dalam kalimat ini menyatakan bahwa James Cameron mengatakan bahwa Lara harus memiliki buku itu.
7. Lara : “**You must** come on time “ (hal. 162)
 ‘Engkau harus datang tepat waktu’
 Analisis : Makna *modal must* menyatakan bahwa Lara meminta James datang tepat waktu.
8. Miss cameron : “**We should** be out of this storm soon “ (hal.2).
 ‘Kamu harus keluar dari badai ini ‘
 Analisis : Makna *modal should* dalam kalimat ini menyatakan bahwa Miss Cameron menganjurkan agar kita harus keluar dari badai tersebut.
9. The barber : “**I’ll** give you seventy-five thousands dollars for this place “(hal. 137).
 ‘Saya akan memberikan 75 ribu dollar untuk tempat ini’
 Analisis : Makna *modal will* dalam kalimat ini menyatakan bahwa tukang gunting rambut menyatakan bahwa dia akan memberikan 75 ribu dolar untuk tempat itu.
10. James : “**We will** learn “ (hal.28).
 ‘Kami akan belajar’
 Analisis: Makna *modal will* dalam kalimat ini menyatakan bahwa James mengemukakan pendapatnya bahwa kita harus belajar
11. Lara : “**The argument would** grow more “ (hal.44).
 ‘Argumen tersebut akan lebih bertambah’
 Analisis : Makna *modal would* dalam kalimat ini yakni Lara menyatakan bahwa argumen itu akan terus bertambah.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari hasil deskripsi tentang bentuk dan makna kata kerja bantu modal dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dalam novel ini terdapat bentuk-bentuk kata kerja bantu *modal* dan maknanya sebagai berikut :

Bentuk *Modal*

Bentuk kata kerja modal yang digunakan oleh Sidney Sheldon yaitu bentuk modal *can, could, must, may, should, will, dan would*. Bentuk modal yang tidak ditemukan dalam novel ini yaitu *ought to, dan might*.

1. Makna *Modal*

Makna *modal* yang ditemukan dalam kalimat-kalimat yang diujarkan oleh para tokoh dalam novel *The Stars Shine Down* :

menyatakan atau mengekspresikan suatu permintaan, suatu penawaran, kemungkinan dan ketidakmungkinan.

- a. *Could* mengekspresikan dan menyatakan suatu tingkat kepastian, suatu kemungkina, ketidakmungkinan, kemampuan. Makna *Can* yang tidak ditemukan yakni menyatakan saran dan permintaan.
- b. *May* mengekspresikan/menyatakan suatu izin, suatu kemungkinan dan suatu permintaan
- c. *Must* menyatakan atau mengekspresikan suatu keharusan, suatu kepastian dan suatu peringatan
- d. *Should* menyatakan suatu saran atau anjuran, suatu pertentangan yang mengakibatkan hal negatif, sedangkan makna menyatakan kepastian tidak ditemukan
- e. *Will* menyatakan keinginan untuk melakukan sesuatu, menyatakan kepastian dan menyatakan keinginan untuk membantu orang lain
- f. *Would* menyatakan permintaan terhadap orang lain untuk melakukan sesuatu, menyatakan pengulangan suatu aksi kita dimasa depan, menyatakan suatu pilihan, menyatakan suatu kesempatan baik yang terjadi pada masa lampau dan yang terjadi pada mas akan datan

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar ada peneliti lain yang akan meneliti kelas kata yang belum sempat diteliti peneliti dalam film *The Stars Shine Down* seperti verba, adjektiva, nomina, dan konjungsi yang belum sempat diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor dan aarts jan. 1982. *English Syntactic Structure*. New York: Pergamon Press.
- Anwar, Hairudin. 2008. "Kata Kerja Modal dalam Dama *Away* Karya Michael Gow". Skripsi . Manado": Fakultas Sastra Universitas sam ratulangi.
- Azar, B. Schramfer. 1992. *Understanding and Using English Grammar*. Jakarta : Bima Aksara.
- Beaumont dan Ginger. 1983. *English Grammar*. London : The Heineman.
- Brown, Donald,H. 200. *Principles of Language learning and teaching*. New York: Longman.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English Grammar*. New Jersey : Prentice hall.
- Gleason, H.A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and
- Landman, W.A. 2007. *Basic Concepts in Research Methodology*. Pretoria : Serva.
- Maindoka, R. A. 2015. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Mangangantung, N.D. 2014. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Irene Roberts". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Mentang, R. 2015. "Modal dalam Novel *The Hobbit, Or There and Back Again*. Karya J.R.Tolkin. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- O'Grady dan Dobrovolsky. 1992. *Contemporarry Linguistics Analysis: An Introduction*. Toronto : Clark Litman.
- Roberts, Edgar. 1972. *Writing Themes About Literature*. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Sidney, Sheldon. 1992. *The Stars Shine Down*. USA: Willism Morrow.
- Tylor, E. 1871. *Primitive Culture*.London: John Murray.

Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. Great Britain : Basil Blackwell.